

**Improving Fourth Grade Student' Interest In Learning Social Studies  
by Using TANDUR Model of Quantum Teaching Approach  
in SDN 06 Simpang Haru Padang City**

**Ria Sartika<sup>1</sup>, Pebriyenni<sup>2</sup>, Asrul Thaher<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Primary school Teacher Education

<sup>2</sup>Citizenship Education

Faculty of Teacher Training and Education

Bung Hatta University

Email : [Ria\\_sartika1191@yahoo.com](mailto:Ria_sartika1191@yahoo.com)

---

**Abstrak**

This research is motivated by the lack of students' interest in learning social studies (IPS). The factors that cause low student interest are, in the teaching process, teachers use the lecture method and less varied. When the teachers explain the lesson, students' are not active in learning, and they don't ask when the material was delivered. One solution that can be used to overcome this problem is using *TANDUR* model *QUANTUM TEACHING* approach. The purpose of this research is improving fourth grade students' interest in model of *QUANTUM TEACHING* approach. Type of this research is classroom action research. Subjects of this are fourth grade students who totaled 29 students'. The instruments that used are students' interest observation sheet, the teacher's activity sheet, questionnaires, and a final test cycle. Based on the analysis of students' interest observation sheet, we found that the average percentage of the observer to first indicator, the students' asking interest on the first cycle is 32,18% increase to 70,94% in the second cycle. students' interest in doing exercises in the first cycle was 41,18% increase to 77,88% in the second cycle. Students' interest in writing the ideas in the first cycle was 44,77% increase to 79,80% in the second cycle. Then based on result of students' learning interest, we found that the average percentage of students in the first cycle was 76,79% increase to 82,30% in the second cycle. Based on the results of this study, it can be concluded that learning social studies by using *TANDUR* model of *QUANTUM TEACHING* approach can improve learning interest of fourth grade students of SDN 06 Simpang Haru, Padang city. Therefore, the researchers suggested the teachers to implement the *TANDUR* model of *QUANTUM TEACHING* approach in teaching social studies appropriately with the materials being taught.

**Keywords :** *TANDUR* model, Social Studies (IPS)

---

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru yang mengajar di kelas IV SDN 06 Simpang Haru, Padang pada bulan Oktober 2012, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran IPS, siswa masih belum maksimal dalam bertanya, kemudian saat mengerjakan latihan-latihan, dan dalam menulise-ide. Hal ini dapat terlihat bahwa dari 29 orang siswa, hanya 31% siswa yang bertanya, yaitu sekitar 9 orang siswa, 37% siswa yang mau mengerjakan latihan-latihan, yaitu sekitar 11 orang siswa dan yang bisa menulis ide-ide juga 44% siswa

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

artinya, banyak siswa yang berminat hanya 13 orang siswa.

Berdasarkan hal di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk membuktikan bahwa melalui penerapan pendekatan *Quantum Teaching* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **Peningkatan Minat Belajar Siswa kelas IV pada Pembelajaran IPS dengan pendekatan *Quantum Teaching* Model TANDUR di SDN 06 Simpang Haru Kota Padang.**

### **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 06 Simpang Haru, Padang. SDN 06 ini memiliki 7 ruangan. 6 ruangan dipakai sebagai ruang belajar dan satu ruangan dipakai sebagai ruang kepala sekolah sekaligus ruang majelis guru. Tetapi, peneliti melakukan penelitian pada kelas

IV SDN 06 simpang Haru, Kota Padang.

*Subjek* pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 06 Simpang Haru, Kota Padang. Jumlah siswanya adalah 29 orang, yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013, penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus yang terdiri dari empat kali pertemuan. Siklus pertama, dimulai dari tanggal 1 Maret dan 8 Maret 2013. Kemudian dilanjutkan ke siklus dua, dimulai

dari tanggal 22 Maret dan 29 Maret tahun ajaran 2012/2013.

### **Indikator Keberhasilan**

Persentase indikator keberhasilan pada minat siswa yang akan ditingkatkan adalah:

- Minat siswa dalam bertanya kepada guru meningkat dari 31% mencapai 70%.
- Minat siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan meningkat dari 37% mencapai 70%.
- Minat siswa dalam menulis ide-ide yang terdapat dalam materi pembelajaran meningkat dari 44% mencapai 70%.

### **PEMBAHASAN**

Data observasi hasil minat ini didapatkan melalui lembar observasi minat belajar siswa, dan digunakan untuk melihat minat belajar siswa saat

pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan observer terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 01. Jumlah dan persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Pendekatan *Quantum Teaching* model TANDUR Pada Kelas IV di SDN 06 Simpang Haru Padang pada Siklus I

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata persentase	Ket.
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I	9	31,03	9	33,33	32,18	Sedikit
II	11	37,93	12	44,44	41,18	Sedikit
III	12	41,37	13	48,14	44,77	Sedikit
Rata-rata	10,66	36,77	11,33	41,98	39,37	Sedikit
Jumlah Siswa	29		27			

Keterangan :

Indikator I : minat siswa bertanya

Indikator II : minat siswa mengerjakan latihan

Indikator III : minat siswa menulis ide-ide

Data observasi hasil minat pembelajaran berlangsung. pada Siklus II ini juga Hasil pengamatan obsever didapatkan melalui lembar terhadap minat belajar siswa observasi minat belajar siswa, dalam pembelajaran dapat dan digunakan untuk melihat dilihat pada tabel berikut ini: minat belajar siswa saat

Tabel 02. Jumlah dan Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Teknik pendekatan *quantum teaching* model TANDUR Pada Kelas IV di SDN 06 Simpang Haru Padang pada Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I	20	71,42	19	73,07	70,94	Banyak
II	21	75,00	21	80,76	77,88	Banyak
III	21	75,00	22	84,61	79,80	Banyak
Rata-rata	20,66	73,80	20,66	79,48	76,20	Banyak
Jumlah Siswa	28		26			

Keterangan :

Indikator I : siswa bertanya

Indikator II : siswa mengerjakan latihan

Indikator III : siswa menulis ide-ide

### a) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 03. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Pendekatan *Quantum Teaching* model TANDUR pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	7	58,33 %	Kurang
2	8	66,66 %	Cukup
Rata-rata	7,5	62,49 %	Cukup
Target		70%	

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 04. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS melalui pendekatan *quantum teaching* model TANDUR pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	10	83,33 %	Baik
2	11	91,66%	Baik sekali
Rata-rata	10,5	87,49 %	Baik
Target		70%	

### b) Data Tes Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes siklus I pada tes akhir siklus dan rata-rata skornya dapat dilihat terkait tes akhir siklus, persentase siswa yang tuntas pada tes akhir siklus dan rata-rata skornya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 05. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Tes Akhir Siklus) pada Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir siklus	27	-
Jumlah siswa yang tuntas tes akhir siklus	16	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes akhir siklus	11	-
Persentase ketuntasan tes akhir siklus	59,25%	70%
Rata-rata nilai tes akhir siklus	68,14	70

Berdasarkan hasil tes siklus II tes akhir siklus dan rata-rata terkait tes akhir siklus, skortesnya dapat dilihat pada persentase siswa yang tuntas tabel berikut ini :

Tabel 06. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Tes Akhir Siklus) pada Siklus II

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti Tes Akhir Siklus	26	-
Jumlah siswa yang tuntas Tes Akhir Siklus	19	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas Tes Akhir Siklus	7	-
Persentase ketuntasan Tes Akhir Siklus	73,07%	70%
Rata-rata nilai Tes Akhir Siklus	75,73	70

### c) Lembar Angket

Lembar Angket ini diisi pada pertemuan terakhir pada setiap siklus. Lembar angket pada siklus I, hanya diisi 27 orang siswa dari 29 orang siswa, karena 2 orang siswa tidak hadir. Lembar angket ini digunakan untuk

mengukur minat siswa dalam pembelajaran. Hasil pengisian lembar angket pada siklus I

dapat terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 07. Lembar angket pada siklus I

No	Pernyataan	Siklus I		Keterangan	
		Jumlah siswa		Jumlah Jawaban Siswa	
		Ya	Tidak	Positif (+)	Negatif (-)
<b>A</b>	<b>Perhatian</b>				
1.	Saya memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran.	27	-	27	-
2.	Saya malu bertanya pada teman yang lebih pandai tentang pelajaran IPS.	14	13	13	14
3.	Saya keluar masuk ketika pembelajaran berlangsung.	16	11	11	16
4.	Saya akan bertanya kepada orang lain ketika menemui kesulitan pada tugas.	10	17	10	17
5.	Saya merasa pelajaran IPS tidak bermanfaat.	-	27	27	-
<b>B</b>	<b>Ketertarikan</b>				
6.	Saya tidak berani bertanya pada guru jika tidak mengerti.	10	17	17	10
7.	Saya membuat catatan tulis susun agar saya ingat dan bisa mengulang pelajaran.	11	16	11	16
8.	Saya tetap belajar di rumah walaupun guru tidak memberikan PR.	27	-	27	-
9.	Saya tidak mengerjakan latihan sampai selesai.	-	27	27	-
10.	Saya lebih suka mengerjakan LKS yang diberikan guru daripada berbicara dengan teman.	27	-	27	-
<b>C</b>	<b>Rasa Senang</b>				
11.	Setiap hari saya meluangkan waktu untuk tidak mengulang	9	18	18	9

	pelajaran di rumah.				
12.	Saya senang diberi Pekerjaan Rumah (PR) oleh guru.	25	2	25	2
13.	Mengikuti pelajaran IPS bagi sayamembosankan.	4	23	23	4
14.	Saya tidak selalu membuat catatan tulis susun, karena saya rasa itu membosankan.	21	6	21	6
15.	Saya menyerahkan tugas ips tepat waktu.	27	-	27	-
	Jumlah			311	94
	Persentase Minat Siswa			76,79%	23,20%

Lembar angket pada siklus II, hanya diisi 26 orang siswa dari 29 orang siswa, karena 3 orang siswa tidak hadir. Lembar angket ini digunakan

Tabel 08. Lembar angket pada siklus II

untuk mengukur minat siswa dalam pembelajaran. Hasil pengisian lembar angket pada siklus I dapat terlihat pada tabel berikut ini :

No	Pernyataan	Siklus I		Keterangan	
		Jumlah siswa		Jumlah Jawaban Siswa	
		Ya	Tidak	Positif (+)	Negatif (-)
<b>A</b>	<b>Perhatian</b>				
1.	Saya memperhatikan-kanguru ketika menerangkan pelajaran.	26	-	26	-
2.	Saya malu bertanya pada teman yang lebih pandai tentang pelajaran IPS.	10	16	16	10
3.	Saya keluar masuk ketika pembelajaran berlangsung.	11	15	15	11
4.	Saya akan bertanya kepada orang lain ketika menemui kesulitan pada tugas.	16	10	16	10
5.	Saya merasa pelajaran IPS tidak bermanfaat.	-	26	26	-

<b>B</b>	<b>Ketertarikan</b>				
6.	Saya tidak berani bertanya pada guru jika tidak mengerti.	10	16	16	10
7.	Saya membuat catatan tulis susun agar saya ingat dan bisa mengulang pelajaran.	15	11	15	11
8.	Saya tetap belajar di rumah walaupun guru tidak memberikan PR.	26	-	26	-
9.	Saya tidak mengerjakan latihan sampai selesai.	-	26	26	-
10.	Saya lebih suka mengerjakan LKS yang diberikan guru daripada berbicara dengan teman.	26	-	26	-
<b>C</b>	<b>Rasa Senang</b>				
11.	Setiap hari saya meluangkan waktu untuk tidak mengulang pelajaran di rumah.	8	18	18	8
12.	Saya senang diberi Pekerjaan Rumah (PR) oleh guru.	25	1	25	1
13.	Mengikuti pelajaran IPS bagi sayamembosankan.	3	23	23	3
14.	Saya tidak selalu membuat catatan tulis susun, karena saya rasa itu membosankan.	5	21	21	5
15.	Saya menyerahkan tugas ips tepat waktu.	26	-	26	-
	Jumlah			321	69
	Persentase Minat Siswa			82,30%	17,69%

## **Pembahasan Penelitian**

### **a. Minat Belajar Siswa**

Hal yang paling utama dalam pembelajaran adalah minat dari seseorang siswa dalam belajar. Menurut Slameto

(2010:180), minat memang memiliki korelasi positif dengan hasil belajar, karena seseorang yang berminat terhadap sesuatu

berdampak pada hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Dalam penelitian ini, indikator minat belajar yang diukur dengan menggunakan pendekatan *quantum teaching* model TANDUR adalah minat

siswa bertanya, minat siswa mengerjakan latihan, dan minat siswa dalam menulis ide-ide sesuai dengan materi yang dipelajari. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9: Persentase Rata-rata Minat Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Minat Belajar Siswa	Rata-rata Persentase		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Minat siswa bertanya	32,18%	70,94%	Mengalami kenaikan (38,76%)
2.	Minat siswa mengerjakan latihan	41,18%	77,88%	Mengalami kenaikan (36,70%)
3.	Siswa menulis ide-ide	44,77%	79,80%	Mengalami kenaikan (35,03%)

**b. Angket Minat Siswa**

Berminat atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran juga dapat dilihat dari angket minat siswa. Berikut

ini adalah gambaran peningkatan minat belajar siswa, dilihat dari angket minat siswa pada tabel berikut ini:

Tabel 10: Persentase Rata-rata Angket Minat Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase Rata-rata Angket Minat Siswa per Siklus	Keterangan
I	76,79%	Mengalami kenaikan (5,51%)
II	82,30%	

### c. Aktivitas Guru

Berhasil atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat juga dari bagaimana seorang guru mampu mengelola pembelajarannya sesuai dengan langkah-langkah

yang telah dirumuskan dalam RPP. Berikut ini gambaran peningkatan persentase aktivitas yang dilakukan guru dari masing-masing siklus, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11: Persentase Rata-rata Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per siklus	Keterangan
I	62,49%	Cukup baik
II	87,49%	Baik
Rata-rata perentase	74,99%	Baik
Target	70%	

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan pendekatan *Quantum Teaching* model TANDUR dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS di SDN 06 Simpang Haru Kota Padang. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I ke siklus II sebagai berikut:

1. Peningkatan minat belajar siswa kelas IV dalam bertanya pada

pembelajaran IPS melalui pendekatan *quantum teaching* model TANDUR dari siklus I 32,18% meningkat menjadi 70,94% pada siklus II di SDN 06 Simpang Haru, Padang.

2. Peningkatan minat belajar siswa kelas IV dalam mengerjakan latihan pada pembelajaran IPS melalui pendekatan *quantum teaching* model TANDUR dari siklus I 41,18% meningkat

menjadi 77,88% pada siklus II di SDN 06 Simpang Haru, Padang.

3. Peningkatan minat belajar siswa kelas IV dalam menulis ide-ide pada pembelajaran IPS melalui pendekatan *quantum teaching* model TANDUR dari siklus I 44,77% meningkat menjadi 79,80% pada siklus II di SD 06 Simpang Haru, Padang.

Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPS melalui pendekatan Quantum Teaching model TANDUR pada kelas IV di SDN 06 Simpang Haru Kota Padang mengalami peningkatan dan dapat dikatakan baik, karena telah mencapai target yaitu 70%.

#### **Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, makadisarankan bagipenelitiselanjutnya agar dalam pelaksanaan denganmenggunakan pende-katan *quantum teaching* model TANDUR dapat terlaksana dengan lebih baik lagi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Deporter, Bobbi. 2010. *Quantum Teaching. Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Kunandar,2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*Jakarta : Rajawali
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS kelas rendah* .Padang: Kerjasama Dikti- Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan evaluasi Hasil belajar IPS*. Bandung : UPI Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: AsdiMahasatya.
- Vani, Mufti Hari. 2011. *“Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Quantum Teaching dengan Teknik V-A-K di SDN 13 Kinali Kabupaten Pasaman Barat”*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Wardhani,I.G.A.K, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.